

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Nagasari terkait peranan tengkulak terhadap pemasaran petani kelapa sawit di Desa Nagasari Kabupaten Muara Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk saluran pemasaran TBS di Desa Nagasari yaitu Petani – Tengkulak – Pabrik Kelapa Sawit. Pendeknya saluran pemasaran membuat margin yang terbentuk tidak terlalu besar, yakni Rp.250,- per Kg.
2. Peran tengkulak yang signifikan terjadi di Desa Nagasari yaitu sebagai pembeli TBS bagi petani kelapa sawit dengan standar harga yang lebih relevan. Selain itu tengkulak juga dalam memberikan kemudahan dalam akses pasar TBS bagi petani ke pabrik pengolahan kelapa sawit.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan, hanya faktor kemudahan dan keterjangkauan yang berpengaruh signifikan terhadap pemasaran TBS petani kelapa sawit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 atau $0,019 < 0,05$. Disisi lain faktor seperti penawaran harga, kemudahan pembayaran, keterbatasan akses pasar, dan ketergantungan tidak berdampak signifikan terhadap pemasaran TBS petani, karena nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengambil beberapa saran untuk memperbaiki proses pemasaran TBS petani kelapa sawit dengan acuan tengkulak di desa Nagasari sebagai berikut:

1. Meningkatkan transparansi dalam pembayaran dimana setiap transaksi antara petani dan tengkulak tercatat secara jelas, melalui pembayaran tertulis maupun sistem digital sederhana yang mudah diakses oleh petani.
2. Meningkatkan efisiensi penjemputan TBS dengan tepat waktu ke tempat perjanjian dari petani.